

**PENGARUH PEMANFAATAN SOFTWARE AKUNTANSI, KEPERCAYAAN  
DAN KEMUDAHAN PENGGUNAAN SOFTWARE AKUNTANSI  
TERHADAP KINERJA INDIVIDUAL  
(Studi Empiris Pada Usaha Kecil dan Menengah di Kec. Medan Petisah)**

**Chris Dayanti Br. Ginting, SE, M.Si<sup>1</sup> (0111039301)**  
**Evan Syah Putera Fau<sup>2</sup> (2104091010)**  
*Universitas Audi Indonesia - Medan*  
*chrisdayanti1103@gmail.com*

**ABSTRACT**

*Population in this study is the owner or employee of Usaha Kecil dan Menengah (UKM) in Kec. Medan Petisah that listed on Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan. Analysis revealed that utilization accounting software, trust and easiness of utilization accounting software has a positive and significant relation on individual performance. However used partially effect, only easiness in using accounting software has a positive and significant on individual performance, while the accounting software utilization and trust has no relation on individual performance. The conclusion of this study is utilization of accounting software, trust and easiness in using accounting software utilization has positive and significant relation on performance individual. The result of this research consistent with the theory Technology to Performance Chain (TPC) that explained that information technology has an important role and has a relation on individual performance.*

**Keywords:** *utilization, trust, accounting software utilization, performance*

**1. PENDAHULUAN**

Penerapan teknologi informasi dalam suatu perusahaan hendaknya mempertimbangkan pemakainya, agar teknologi informasi yang diterapkan dapat bermanfaat karena sesuai dengan tugas dan kemampuan pemakai. Tidak jarang ditemukan bahwa teknologi informasi yang diterapkan dalam perusahaan tidak tepat atau tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh individu sehingga teknologi informasi kurang mampu memberikan manfaat positif dalam meningkatkan kinerja individual (Jumaili, 2005:723).

Keberhasilan pemanfaatan teknologi informasi yang diterapkan, tergantung pada bagaimana teknologi itu dimanfaatkan, kemudahan teknologi tersebut bagi pemakainya, dan manfaat yang dirasakan sumber daya manusia akan teknologi yang digunakan (Istianingsih, 2008:52).

**Kerangka Teoritis dan Hipotesis  
Pemanfaatan Teknologi Informasi  
Theory of Reasoned Action (TRA)**

*Theory of Reasoned Action (TRA)* dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen (1975) yang

mendasarkan pada psikologi sosial, dimana menurut teori tersebut “perilaku seseorang adalah perkiraan dari intensitas dan tindakannya, dimana seseorang akan mempergunakan teknologi atau sistem informasi yang ada jika hal itu bermanfaat baginya dan dapat meningkatkan kinerjanya dan begitu pula sebaliknya” (Rahmawati, 2008:109).

**Teori Teknologi Informasi dan Kinerja  
Task Technology Fit (TTF)**

*Task Technology Fit (TTF)* merupakan teori yang dikembangkan oleh Goodhue dan Thompson (1995). *TTF* adalah tingkat persesuaian antara kebutuhan akan tugas-tugas, dimana teknologi informasi yang ada membantu individu dalam pelaksanaan tugas-tugas yang ada.

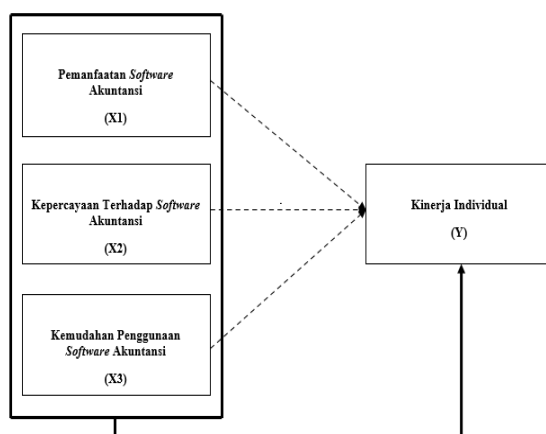
**Technology to Performance Chain (TPC)**

*Technology to Performance Chain (TPC)* merupakan sebuah model yang menjelaskan bahwa teknologi informasi mempunyai peran yang penting dan memiliki pengaruh yang penting terhadap kinerja pada tingkat individual.

## Kerangka Berpikir

Berdasarkan teori *TTF*, dalam pemanfaatan teknologi informasi tingkat kepercayaan terhadap teknologi informasi amat sangat diperlukan agar pemakai teknologi merasa yakin dalam melakukan pekerjaannya dan yakin akan mendapatkan hasil yang lebih baik dengan memanfaatkan teknologi tersebut karena teknologi yang dimanfaatkan sesuai dengan tugas atau beban pekerjaan yang dimilikinya.

Davis et al (1989), Szajna (1996), Vankatesh dan Morris (2000) membuktikan bahwa *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* berpengaruh terhadap kinerja individual baik secara langsung maupun tidak langsung, karena semakin mudah suatu teknologi informasi digunakan maka akan semakin meningkatkan minat untuk memanfaatkan teknologi informasi yang ada untuk menyelesaikan tugasnya sehingga akan berdampak pada kinerjanya. Peran penting teknologi informasi terhadap kinerja individual digambarkan dengan baik pada model *Technology to Performance Chain (TPC)* dimana inti dari model ini yaitu teknologi informasi yang sesuai dengan jenis pekerjaan yang dilakukan agar meningkatkan kinerja individual.



## Hipotesis

Berdasarkan kerangka teori diatas, maka hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

- H1** : Pemanfaatan *software* akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual.
- H2** : Kepercayaan terhadap *software* akuntansi berpengaruh terhadap kinerja

individual.

- H3** : Kemudahan penggunaan *software* akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual.
- H4** : Pemanfaatan *software* akuntansi, kepercayaan dan kemudahan penggunaan *software* akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual.

## 2. METODE PENELITIAN

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Usaha Kecil dan Menengah yang terletak di Kec. Medan Petisah, yang terdaftar pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan. Penelitian ini dilakukan mulai dari 20 Januari 2014 s/d 05 Maret 2014.

### Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan atau pemilik Usaha Kecil dan Menengah di Kec. Medan Petisah yang terdaftar pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan yang berjumlah 91 usaha.

Untuk pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, dimana *purposive sampling* adalah tehnik penentuan sample dengan beberapa pertimbangan tertentu (Kuncoro, 2009). Adapun kriteria yang digunakan adalah:

1. Usaha yang memiliki karyawan dengan jumlah yang sesuai dengan klasifikasi usaha kecil dan menengah menurut UU No.20 Tahun 2008 dan Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2011, dan kemudian disesuaikan dengan jumlah karyawan pada tahun 2014.
2. Usaha Kecil dan Menengah yang menggunakan *software* akuntansi.
3. Responden dalam penelitian ini adalah pemakai *software* akuntansi, dimana dalam konteks penelitian ini adalah karyawan atau pemilik usaha.

### Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu pemanfaatan *software* akuntansi (X1), kepercayaan terhadap *software* akuntansi (X2), kemudahan penggunaan *software* akuntansi (X3), dan satu variabel dependen yaitu kinerja individual (Y).

### Defenisi Operasional

#### Pemanfaatan *Software* Akuntansi (X1)

Pemanfaatan teknologi informasi berhubungan dengan perilaku pemakai dalam

menggunakan teknologi informasi tersebut untuk menyelesaikan tugas yang ada, dimana dalam penelitian ini teknologi informasi yang digunakan yaitu *software* akuntansi. Pengukurannya seperti frekuensi penggunaan dari teknologi informasi tersebut serta diversifikasi program aplikasi yang digunakan (Thompson, et al 1991).

#### Kepercayaan Terhadap *Software* Akuntansi (X2)

Kepercayaan terhadap teknologi informasi yang dimaksud adalah sejauh mana teknologi informasi yang diterapkan oleh suatu organisasi dipercaya dapat memenuhi tugas yang ada. Variabel kepercayaan terhadap *software* akuntansi, diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Goodhue dan Thompson (1995) serta Jumaili (2005), dimana empat indikator pengukuran variabel kepercayaan terhadap *software* akuntansi terdiri dari: (1) efisiensi dan produktivitas pekerjaan dengan adanya *software* akuntansi, (2) penilaian akan *software* akuntansi berupa perbaharuan *software* akuntansi, (3) penilaian akan *software* akuntansi berupa dana yang dikeluarkan untuk *software* akuntansi, serta (4) tingkat kepercayaan terhadap *software* akuntansi.

#### Kemudahan Penggunaan *Software* Akuntansi (X3)

Davis (1989), mendefinisikan persepsi kemudahan penggunaan sebagai tingkat dimana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi informasi tertentu akan bebas dari usaha yang mencerminkan bahwa usaha merupakan sumber daya terbatas yang dimiliki oleh seseorang.

Variabel kemudahan penggunaan *software* akuntansi, diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Davis et al (1989) dan Chau (1996) dengan menggunakan lima indikator pengukuran variabel kemudahan penggunaan *software* akuntansi terdiri dari: (1) penggunaan *software* akuntansi yang mudah dipelajari, (2) susunan menu pada *software* akuntansi yang mudah untuk dipahami, (3) kemudahan penggunaan *software* akuntansi beserta menu atau modul di dalamnya, (4) kemudahan penggunaan *software* akuntansi memperlancar pekerjaan, (5) kemudahan mendefinisikan data yang dibutuhkan (hasil pengolahan menggunakan *software* akuntansi).

#### Kinerja Individual (Y)

Goodhue dan Thompson (1995) menyatakan bahwa kinerja individual yang dimaksud adalah pencapaian serangkaian tugas-tugas individu dengan dukungan teknologi informasi yang ada. Variabel kinerja individual diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Goodhue dan Thompson (1995), yaitu instrumen pengukuran *self rating* dimana setiap responden diminta untuk mengukur kinerjanya sendiri. Pengukuran variabel kinerja individual menggunakan tiga indikator pengukuran, yaitu: (1) efektivitas pekerjaan (2) peningkatan produktivitas (3) peningkatan proaktif dan kreativitas dengan pemanfaatan *software* akuntansi.

### 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Gambaran Umum Sampel Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah pengguna *software* akuntansi yaitu karyawan atau pemilik Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kec. Medan Petisah yang terdaftar pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan.

Adapun rincian jumlah penyebaran dan pengembalian kuesioner dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel 4.1 berikut ini:

#### Rincian Tingkat Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang disebar	42
Kuesioner yang kembali	35
Kuesioner yang diisi tidak lengkap	(5)
Kuesioner yang dipakai dalam pengolahan data	30
Tingkat pengembalian ( <i>respon rate</i> )	83,33%
Tingkat pengembalian ( <i>respon rate</i> ) yang digunakan	<b>71,42%</b>

Sumber : Data primer diolah, 2022

Adapun karakteristik tempat dan responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### Gambaran Usaha Berdasarkan Jenis Industri

No	Jenis Industri	Jumlah	Presentase (%)
1	Makanan dan Minuman	6	20 %
2	<i>Fashion</i>	4	13,4 %
3	Tekstil dan Produk Tekstil	-	-
4	Kerajinan dan Barang Seni	-	-
5	<i>Furniture</i>	1	3,3 %
6	Gerabah dan Keramik Hias	-	-
7	<i>Travel</i>	1	3,3 %
8	Percetakan	1	3,3 %
9	Elektronik	15	50 %
10	Pasar Swalayan	2	6,7 %
	<b>JUMLAH</b>	<b>30</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Data primer diolah, 2022

**Berdasarkan Jenis Software yang Digunakan**

No	Software	Jumlah	Presentase (%)
1	MOEA	21	70 %
2	MYOB Accounting	9	30 %
	<b>JUMLAH</b>	<b>30</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Data primer diolah, 2022

**Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Untuk menguji apakah masing-masing indikator valid atau tidak dapat dilihat dari tampilan output *cronbach alpha* pada kolom *correlated Item-total correlation* baik pada indikator pengukuran pemanfaatan *software* akuntansi, kepercayaan, kemudahan penggunaan *software* akuntansi serta kinerja individual. Kemudian nilai *Correlated Item – Total Correlation* dibandingkan dengan hasil perhitungan nilai  $r_{Tabel} = 0,3601$ . Jika nilai  $r_{Hitung} > r_{Tabel}$  dan bernilai positif maka butir atau pernyataan tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2005).

**a. Validitas Variabel Pemanfaatan Software Akuntansi (X1)**

Hasil yang diperoleh dari pengujian validitas variabel pemanfaatan *software* akuntansi adalah sebagai berikut

**Tabel 4.11. Hasil Uji Validitas Awal**

Korelasi	Nilai Koefisien Korelasi (r)	r Tabel	Keterangan
Pemanfaatan 1	0,633	0,3601	<b>Valid</b>
Pemanfaatan 2	0,630	0,3601	<b>Valid</b>
Pemanfaatan 3	0,576	0,3601	<b>Valid</b>
Pemanfaatan 4	-,085	0,3601	<b>Tdk Valid</b>

Sumber : Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.11, dari 4 butir pertanyaan tentang pemanfaatan *software* akuntansi (X1) terdapat 1 butir pertanyaan yang tidak valid dikarenakan nilai  $r_{Hitung} < r_{Tabel}$  (-0,085 < 0,3601). Oleh karena itu butir pertanyaan tersebut harus dibuang karena tidak mampu mengukur tingkat pemanfaatan *software* akuntansi.

Hasil yang diperoleh dari pengujian validitas variabel pemanfaatan *software* akuntansi setelah membuang butir pertanyaan yang tidak valid seperti tabel 4.12.

Berdasarkan tabel 4.12 tersebut dibawah, dapat disimpulkan bahwa instrumen pertanyaan sebanyak 3 butir mengenai pemanfaatan *software* akuntansi dalam kategori valid.

**Tabel 4.12. Hasil Uji Validitas Akhir**

Korelasi	Nilai Koefisien Korelasi (r)	r Tabel	Ket
Pemanfaatan 1	0,686	0,3601	<b>Valid</b>
Pemanfaatan 2	0,766	0,3601	<b>Valid</b>
Pemanfaatan 3	0,742	0,3601	<b>Valid</b>

Sumber : Data primer diolah, 2022

**b. Validitas Variabel Kepercayaan Terhadap Software Akuntansi (X2)**

Hasil yang diperoleh dari pengujian validitas variabel kepercayaan terhadap *software* akuntansi adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.13. Hasil Uji Validitas Awal**

Korelasi	Nilai Koefisien Korelasi (r)	r Tabel	Ket
Kepercayaan 1	0,532	0,3601	<b>Valid</b>
Kepercayaan 2	0,458	0,3601	<b>Valid</b>
Kepercayaan 3	0,172	0,3601	<b>Tdk Valid</b>
Kepercayaan 4	0,604	0,3601	<b>Valid</b>
Kepercayaan 5	0,483	0,3601	<b>Valid</b>
Kepercayaan 6	0,267	0,3601	<b>Tdk Valid</b>

Sumber : Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.13, dari 6 butir pertanyaan tentang kepercayaan terhadap *software* akuntansi terdapat 2 butir pertanyaan yang tidak valid karena nilai  $r_{Hitung} < r_{Tabel}$ . Oleh karena itu kedua butir pertanyaan tersebut harus dibuang karena tidak mampu mengukur tingkat kepercayaan terhadap *software* akuntansi.

Hasil yang diperoleh dari pengujian validitas variabel kepercayaan terhadap *software* akuntansi setelah membuang butir pertanyaan yang tidak valid adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.14. Hasil Uji Validitas Akhir**

Korelasi	Nilai Koefisien Korelasi (r)	r Tabel	Ket
Kepercayaan 1	0,569	0,3601	<b>Valid</b>
Kepercayaan 2	0,512	0,3601	<b>Valid</b>
Kepercayaan 4	0,555	0,3601	<b>Valid</b>
Kepercayaan 5	0,452	0,3601	<b>Valid</b>

Sumber : Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.14, dapat disimpulkan bahwa instrumen pertanyaan sebanyak 4 butir mengenai kepercayaan terhadap *software* akuntansi dalam kategori valid.

**c. Validitas Variabel Kemudahan Penggunaan Software Akuntansi (X3)**

Hasil yang diperoleh dari pengujian validitas variabel kemudahan penggunaan *software* akuntansi adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.15. Hasil Uji Validitas Awal**

Korelasi	Nilai Koefisien Korelasi (r)	r Tabel	Ket
Kemudahan 1	0,556	0,3601	Valid
Kemudahan 2	0,541	0,3601	Valid
Kemudahan 3	0,717	0,3601	Valid
Kemudahan 4	0,490	0,3601	Valid
Kemudahan 5	0,179	0,3601	Tdk Valid
Kemudahan 6	0,713	0,3601	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.15, dari 6 butir pertanyaan tentang kemudahan penggunaan *software* akuntansi terdapat 1 butir pertanyaan yang tidak valid karena nilai  $r_{Hitung} < r_{Tabel}$ . Oleh karena itu butir pertanyaan tersebut harus dibuang karena tidak mampu mengukur tingkat kemudahan penggunaan *software* akuntansi.

Hasil yang diperoleh dari pengujian validitas variabel kemudahan penggunaan *software* akuntansi setelah membuang butir pertanyaan yang tidak valid adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.16. Hasil Uji Validitas Akhir**

Korelasi	Nilai Koefisien Korelasi (r)	r Tabel	Ket
Kemudahan 1	0,638	0,3601	Valid
Kemudahan 2	0,553	0,3601	Valid
Kemudahan 3	0,735	0,3601	Valid
Kemudahan 4	0,513	0,3601	Valid
Kemudahan 6	0,647	0,3601	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2022

Dari tabel 4.16, dapat disimpulkan bahwa instrumen pertanyaan sebanyak 5 butir mengenai kemudahan penggunaan *software* akuntansi dalam kategori valid.

#### d. Validitas Variabel Kinerja Individual (Y)

Hasil yang diperoleh dari pengujian validitas variabel kinerja individual adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.17. Hasil Uji Validitas**

Korelasi	Nilai Koefisien Korelasi (r)	r Tabel	Ket
Kinerja 1	0.704	0,3601	Valid
Kinerja 2	0.414	0,3601	Valid
Kinerja 3	0.538	0,3601	Valid
Kinerja 4	0.726	0,3601	Valid
Kinerja 5	0.402	0,3601	Valid
Kinerja 6	0.549	0,3601	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 4.17, dapat disimpulkan bahwa instrumen pertanyaan sebanyak 6 butir untuk mengukur

kinerja individual dalam kategori valid, karena nilai  $r_{Hitung} > \text{nilai } r_{Tabel}$ .

#### Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk penelitian. Menurut Nunnally (1967), untuk mengukur reliabilitas dilakukan dengan uji statistik *cronbach alpha*, dimana suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha*  $> 0,60$  (Ghozali, 2005).

#### a. Reliabilitas Variabel Pemanfaatan Software Akuntansi (X1)

Hasil yang diperoleh dari pengujian reliabilitas terhadap variabel pemanfaatan *software* akuntansi adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.18. Hasil Uji Reliabilitas Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.852	.858	3

Sumber : Data primer diolah, 2022

#### b. Reliabilitas Variabel Kepercayaan Terhadap Software Akuntansi (X2)

Hasil yang diperoleh dari pengujian reliabilitas terhadap variabel kepercayaan terhadap *software* akuntansi adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.19. Hasil Uji Reliabilitas Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.728	.729	4

Sumber : Data primer diolah, 2022

#### c. Reliabilitas Variabel Kemudahan Penggunaan Software Akuntansi (X3)

Hasil yang diperoleh dari pengujian reliabilitas terhadap variabel kemudahan penggunaan *software* akuntansi adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.20. Hasil Uji Reliabilitas Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.820	.819	5

Sumber : Data primer diolah, 2022

#### d. Reliabilitas Variabel Kinerja Individual (Y)

Hasil yang diperoleh dari pengujian reliabilitas terhadap variabel kinerja individual adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.21. Hasil Uji Reliabilitas**  
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.795	.798	6

Sumber : Data primer diolah, 2022

#### Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas data

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak.

Menurut Ghazali (2005), model yang paling baik adalah data yang terdistribusi normal atau mendekati normal dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Bila nilai signifikan  $> 0,05$ , maka data terdistribusi normal.
2. Bila nilai signifikan  $< 0,05$ , maka data terdistribusi tidak normal

Hasil yang diperoleh dari pengujian normalitas data adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.22. Hasil Uji Normalitas Data**  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	X1	X2	X3	Y
N	30	30	30	30
Normal Mean	10.53	15.00	18.83	21.83
Parameters <sup>a,b</sup> Std.Deviation	3.026	3.184	4.276	5.025
Most Absolute	.195	.167	.194	.147
Extreme Positive	.141	.105	.113	.098
Differences Negative	-.195	-.167	-.194	-.147
Kolmogorov-Smirnov Z	1.066	.913	1.062	.803
Asymp. Sig. (2-tailed)	.206	.375	.210	.540

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data primer diolah, 2022

#### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) dimana jika nilai *tolerance value* dibawah 0,10 atau *variance inflation factor* diatas 10 maka terjadi multikolinieritas. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (Ghozali, 2005).

Hasil yang diperoleh dari pengujian multikolinieritas adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.23. Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Pemanfaatan_Software	.969	1.032
Kepercayaan_Software	.770	1.299
Kemudahan_Penggunaan	.757	1.321

a. Dependent Variable: Kinerja\_Individual

Sumber : Data primer diolah, 2022

#### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah jika tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil yang diperoleh dari pengujian heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.24. Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
Coefficients (a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	3.518	3.402		1.034	.311
1 Pemanfaatan_Software	.078	.164	.092	.475	.638
Kepercayaan_Software	.082	.175	.102	.470	.642
Kemudahan_Penggunaan	-.151	.131	-.251	-1.150	.261

a. Dependent Variable: absut

Sumber : Data primer diolah, 2022

#### Uji Hipotesis

##### Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel independen dalam suatu penelitian (Ghozali, 2005).

Hasil yang diperoleh dari pengujian koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.25. Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.658 <sup>a</sup>	.433	.367	3.996

a. Predictors: (Constant), Kemudahan\_Penggunaan, Pemanfaatan\_Software, Kepercayaan\_Software

b. Dependent Variable: Kinerja\_Individual

Sumber : Data primer diolah, 2022

### Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama (simultan) antara beberapa variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) (Ghozali, 2005). Hasil yang diperoleh dari pengujian signifikansi simultan (uji F) adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.26. Hasil Uji Statistik F**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	316.956	3	105.652	6.616	.002 <sup>b</sup>
1 Residual	415.211	26	15.970		
Total	732.167	29			

a. Dependent Variable: Kinerja\_Individual

b. Predictors: (Constant), Kemudahan\_Penggunaan, Pemanfaatan\_Software, Kepercayaan\_Software

Sumber : Data primer diolah, 2022

### Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel independen secara individual dalam mempengaruhi atau menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2005).

Hasil yang diperoleh dari uji signifikansi parameter individual (uji t) adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.27. Hasil Uji Statistik t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	5.022	5.176		.970	.341
Pemanfaatan_Software	.005	.249	.003	.022	.983
1 Kepercayaan_Software	.335	.266	.212	1.261	.219
Kemudahan_Penggunaan	.623	.199	.530	3.123	.004

Sumber : Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.27, maka formula regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 5.022 + 0,005 X_1 + 0,335 X_2 + 0,623 X_3$$

#### Keterangan :

Y = Kinerja Individual

X1 = Pemanfaatan *Software* Akuntansi

X2 = Kepercayaan Terhadap *Software* Akuntansi

X3 = Kemudahan Penggunaan *Software* Akuntansi

### Pengujian Hipotesis

Berdasarkan pada hasil uji signifikansi parameter individual (uji t), maka dapat disimpulkan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

#### Pengujian Hipotesis 1

Hipotesis 1 menyatakan bahwa pemanfaatan *software* akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual.

#### Pengujian Hipotesis 2

Hipotesis 2 menyatakan bahwa kepercayaan terhadap *software* akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual

#### Pengujian Hipotesis 3

Hipotesis 3 menyatakan bahwa kemudahan penggunaan *software* akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual.

### Pembahasan

#### a. Pengaruh pemanfaatan *software* akuntansi terhadap kinerja individual

Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara pemanfaatan *software* akuntansi terhadap kinerja individual. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa H1 ditolak atau tidak dapat diterima. Fenomena ini bertolak belakang dengan kajian penelitian terdahulu yang digunakan untuk membangun hipotesis yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja individual. Variabel pemanfaatan *software* akuntansi terbukti tidak berpengaruh terhadap kinerja individual dikarenakan responden dalam penelitian ini kurang memanfaatkan *software* akuntansi untuk menyelesaikan tugas-tugasnya.

#### b. Pengaruh kepercayaan akan *software* akuntansi terhadap kinerja individual

Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara kepercayaan akan *software* akuntansi terhadap kinerja individual. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa H2 ditolak atau tidak dapat diterima. Fenomena ini bertolak belakang dengan kajian penelitian terdahulu yang digunakan untuk membangun hipotesis yang menyatakan bahwa kepercayaan terhadap teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja individual. Variabel kepercayaan akan *software* akuntansi terbukti tidak berpengaruh terhadap variabel kinerja individual dikarenakan responden dalam penelitian ini memiliki tingkat kepercayaan yang rendah terhadap *software* akuntansi yang

dimanfaatkan, dimana responden tidak memiliki keyakinan bahwa pemanfaatan *software* akuntansi mampu meningkatkan kinerjanya.

#### **c. Pengaruh kemudahan penggunaan *software* akuntansi terhadap kinerja individual**

Hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan *software* akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual. Fenomena ini sejalan dengan kajian penelitian terdahulu yang digunakan untuk membangun hipotesis yang menyatakan bahwa kemudahan penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja individual.

#### **d. Pengaruh pemanfaatan *software* akuntansi, kepercayaan dan kemudahan penggunaan *software* akuntansi terhadap kinerja individual**

Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dengan menerima  $H_a$  karena nilai  $F_{\text{Hitung}} > \text{nilai } F_{\text{Tabel}}$  dan nilai signifikan berada dibawah 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan *software* akuntansi, kepercayaan, dan kemudahan penggunaan *software* akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi linear berganda, dapat disimpulkan bahwa :

- Pemanfaatan *software* akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja individual.
- Kepercayaan akan *software* akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja individual.
- Kemudahan penggunaan *software* akuntansi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja individual.
- Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pemanfaatan *software* akuntansi, kepercayaan dan kemudahan penggunaan *software* akuntansi berpengaruh secara

simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustiani, Nurul H. (2010). “*Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akademik Terpadu (SIKADU) Terhadap Kinerja Individual Dengan Kemudahan Penggunaan Sebagai Variabel Moderating Studi Empiris pada Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang*”. Tesis S-2 Magister Akuntansi Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Habib dkk. (2012). “*Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kemudahan Website UB Terhadap Sikap Pengguna Dengan Pendekatan TAM*”. Jurnal Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.
- Hartono, Wendha A. (2013). “*Pengaruh Pemanfaatan dan Penggunaan Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individual*”. Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis U NDIP.
- Karo-karo, Surbakti. (2018). “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan Manufaktur di Medan Dalam Pembelian Software Akuntansi*”. Univesitas Negeri Medan.
- Lindawati, Irma Salamah. (2012). “*Pemanfaatan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Individual Karyawan*”. Jurnal akuntansi dan Keuangan, Vol.14, No.1, Mei 2012, Halaman 56-58.
- Situmeang, Samuel. (2012). “*Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Audit Judgment Terhadap Kualitas Audit*”. Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.